

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap negara membutuhkan modal untuk membiayai proyek pembangunannya. Tentunya ketersediaan modal sangat dipengaruhi oleh laju pertumbuhan ekonomi. Bagi sebuah negara, keberhasilan pembangunan ekonominya dapat diukur dan digambarkan secara umum oleh tingkat laju pertumbuhan ekonominya. Mankiw (2007) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk melihat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, tingginya tingkat korupsi dapat berbahaya jika tidak dapat diprediksikan. Hal ini menimbulkan gesekan dalam ekonomi yang memperlambat pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan dana yang besar tersebut sebagai upaya untuk mengejar ketertinggalan pembangunan dari negara-negara maju baik di kawasan regional maupun internasional namun pemerintah Indonesia belum bisa menyediakan semua dana pembangunan tersebut. Pembiayaan suatu negara terdiri atas dua sumber pembiayaan yaitu :

1. Sumber internal (tabungan masyarakat dan pemerintah)

Tabungan pemerintah adalah selisih penerimaan pajak dalam negeri dengan pengeluaran rutin. Sedangkan tabungan masyarakat merupakan bagian pendapatan yang diterima masyarakat di luar konsumsi yang diinvestasikan di bank.

2. Sumber eksternal (pinjaman luar negeri dan penanaman modal asing luar negeri)

Pinjaman luar negeri merupakan aliran modal dari pemerintah negara lain maupun badan internasional seperti Bank Dunia, ADB dan IMF. Aliran modal ini bisa berbentuk pemberian (*grant*) maupun pinjaman (*loan*). Sedangkan penanaman modal asing dibedakan dalam tiga jenis yaitu penanaman modal langsung (*foreign direct investment*), penanaman modal portofolio dan pinjaman ekspor (*export credit*). FDI didefinisikan sebagai penanaman modal asing yang dipresentasikan di dalam aset riil seperti tanah, bangunan, peralatan dan teknologi. Sementara investasi portofolio lenih berupa saham, surat berharga, obligasi dan *commercial papers* lainnya.

Dalam era globalisasi saat ini, transaksi internasional atau transaksi antar negara menjadi lazim dilakukan. Transaksi ini dapat berupa perdagangan internasional, investasi ke mancanegara atau menjalankan usaha di negara lain. Secara ekonomi tentunya kedua belah pihak yang melakukan transaksi mendapatkan keuntungan secara ekonomis. Usaha suatu negara untuk mencukupi tabungan di dalam negeri salah satunya dengan menarik investor asing langsung (*foreign direct investment*). Kebijakan nasional merupakan kunci daya tarik investasi asing. Dalam beberapa dekade terakhir banyak negara yang melakukan liberalisasi terutama yang berkaitan dengan kebijakan investasi asing langsung. Dalam hal tertentu, investasi asing hanyalah pelengkap investasi domestik. Namun,

dalam perkembangannya investasi asing langsung memiliki peranan penting investasi secara keseluruhan.

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan sumber pembiayaan luar negeri yang paling potensial dibandingkan dengan sumber lain, karena sumber arus modal (*capital inflow*) asing ini sebagian besar di negara berkembang akibat kesenjangan modal (Claessens et al. 2001). Kesenjangan modal tersebut terjadi karena perkembangan teknologi, pengurangan atau pembatasan bagi investasi asing dan akuisisi, serta deregulasi dan privatisasi di berbagai industri. Pandangan Claessens ini sesuai dengan pendapat Hausman dan Arias (2000) yang mengatakan bahwa *foreign direct investment* adalah subsider bagi pengembangan pasar modal, karena dengan masuknya *foreign direct investment* dapat mengatasi kesulitan investasi melalui pasar modal. Selain sifatnya yang jangka panjang, *foreign direct investment* memberi andil dalam pertumbuhan teknologi dan membuka lapangan kerja baru. Pandangan lain (Fritz et al. 2005) mengatakan *foreign direct investment* masuk ke negara-negara yang memiliki fundamental yang baik dapat membantu mengembangkan sistem keuangan domestik. Terjadinya *foreign direct investment* di suatu negara akan diikuti *transfer of technology, know how, management skill*, resiko usaha relatif lebih kecil dan lebih *profitable*.

Pilihan investasi ke suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor ekonomi, sosial, politik, keamanan termasuk sistem perpajakan negara tujuan investasi. Faktor ekonomi makro meliputi *Gross Product*

Domestic, keterbukaan ekonomi, kurs, serta tingkat inflasi, sedangkan faktor politik yaitu tingkat korupsi yang terjadi di Indonesia. Menurut *World Investment Report 2002*, secara umum *foreign direct investment* dapat meningkatkan ekspor dengan cara : (1) menambah modal dalam negeri untuk ekspor; (2) melakukan transfer teknologi dan produk baru untuk ekspor; (3) memberikan akses kepada pasar yang baru atau pasar asing; (4) menyediakan pelatihan kepada tenaga kerja di dalam negeri yang dapat meningkatkan kemampuan teknis dan *skill management*. Peningkatan ekspor ini akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) suatu negara kemudian berpengaruh pada permintaan uang akibat peningkatan uang akibat peningkatan GDP tersebut. *Foreign Direct Investment* memiliki hubungan dua arah dengan faktor-faktor tersebut. FDI tidak hanya dipengaruhi namun juga bisa mempengaruhi masing-masing faktor tersebut.

Adanya *Foreign Direct Investment* ke suatu negara memberikan suatu multiplier efek terhadap suatu negara. *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia menarik untuk diteliti mengingat kondisi ekonomi Indonesia yang fluktuatif dan Indonesia juga masuk sebagai salah satu negara emerging market di Asia yaitu merupakan salah satu negara tujuan investor asing.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah *Gross Domestic Product* Indonesia berinteraksi dua arah terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia?
- b. Apakah keterbukaan ekonomi di Indonesia berinteraksi dua arah terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia?
- c. Apakah ketersediaan tenaga kerja di Indonesia berinteraksi dua arah terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia?
- d. Apakah tingkat inflasi di Indonesia berinteraksi dua arah terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia?
- e. Apakah kurs mata uang Indonesia berinteraksi dua arah terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia?
- f. Apakah tingkat korupsi berinteraksi dua arah terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia periode 2001-2013.

1.4. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari Penelitian Zenegnaw (2010). Perbedaan ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu dilakukan di negara Africa sedang penelitian ini dilakukan pada negara Indonesia.

Berdasarkan analisis penelitian terhadap faktor penentu FDI pada pasar modal :

- a. Penelitian sebelumnya dilakukan di Africa dengan faktor-faktor penentu pada basis sumber daya, kondisi infrastruktur, ekonomi makro dan regulasi negara, sedangkan penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan faktor penentu ekonomi makro, sosial dan politik.
- b. Penelitian sebelumnya menggunakan data batas waktu 1980 – 2007, yang mencerminkan situasi di Africa, sedangkan penelitian ini menggunakan data batas waktu tahun 2001 – 2013 yang mencerminkan situasidi Indonesia.

1.5. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis interaksi dua arah *Gross Domestic Product* Indonesia terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia.
- b. Untuk menganalisis interaksi dua arah keterbukaan ekonomi Indonesia terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia.
- c. Untuk menganalisis interaksi dua arah ketersediaan tenaga kerja di Indonesia terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia.
- d. Untuk menganalisis interaksi dua arah tingkat inflasi di Indonesia terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia.
- e. Untuk menganalisis interaksi dua arah kurs mata uang di Indonesia terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia.

- f. Untuk menganalisis interaksi dua arah tingkat korupsi di Indonesia terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan tentang *Foreign Direct Investment* (FDI).
- b. Bagi Peneliti Lain, peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta digunakan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.
- c. Bagi Pemerintah penelitian ini bermanfaat dalam membantu menentukan kebijakan keuangan yang berkaitan dengan *Foreign Direct Investment* (FDI).

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dan pembahasan dalam tesis ini adalah seperti dibawah ini :

- a. Bab I adalah pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah yang dihadapi dan batasan masalah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memberikan kontribusi sesuai tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitiandan sistematika penelitian.
- b. Bab II berisi tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran teori-teori mengenai *Foreign Direct Investment*, GDP, keterbukaan ekonomi,

tenaga kerja, inflasi, nilai tukar mata uang dan korupsi. Disamping itu Bab II juga mengemukakan hipotesis yang dirumuskan sebagai acuan penelitian.

- c. Bab III membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel, pengumpulan data, sumber data yang digunakan, variabel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.
- d. Bab IV membahas mengenai analisis yang telah dilakukan dan selanjutnya akan diinterpretasikan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.
- e. Bab V berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.